

The Relationship of Tutor Interpersonal Communication with Package C Student Learning Outcomes at PKBM Farillailmi Padang City

SPEKTRUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 12, Nomor 3, Agustus 2024

DOI: 10.24036/spektrumpls.v12i3.122078

Afandi Muhammad^{1,3}, Irmawita²

^{1,2}Universitas Negeri Padang

³afandijb56@gmail.com

ABSTRACT

This study was motivated by the poor academic performance of Group C trainees at PKBM Farila Ilmi Padang City. This is attributed to the tutor's interpersonal communication. The purpose of this study was (1) to describe the interpersonal communication of tutors, (2) to describe the learning outcomes of the learning community, and (3) to examine the relationship between the communication among the tutors. individual tutors and learning outcomes from the learning community. . Meet. This study included a quantitative correlation study. The population studied was Ms. Farila Ilmi, resident of PKBM Package C. Technical data were collected using a questionnaire designed in the form of a questionnaire. Data analysis technique using percentage formula and product time correlation formula. As a result, (1) the tutor's interpersonal communication is still ineffective, (2) the student achievement at PKBM Farila Ilmi is low, and (3) there is a significant difference between the communication between students. individual tutors and student learning outcomes. It has been shown that there is a significant correlation between students.

Keywords: learning Outcomes, Interpersonal Comunication

PENDAHULUAN

Pendidikan yakni usaha secara sadar serta terarah guna terciptanya keadaan belajar maupun proses pembelajaran yang didalamnya warga belajar secara berpartisipasi dalam mengembangkan bakat dalam dirinya guna mempunyai kekuatan mental, akhlak, kecerdasan, mengendalikan diri, kepribadian, keterampilan, serta memiliki akhlak mulia yang dibutuhkan didalam dirinya hingga masyarakat, dan Negara (Ahmad, 2016; Mubasyaroh, 2016; Ulfah & Arifudin, 2022). Upaya pendidikan dilaksanakan pemerintahan yang berhubungan dengan peningkatan sumber daya manusia agar berkualitas harus mampu mengembangkan manusia yang berbudi pekerti luhur sekaligus memenuhi potensi dirinya (Taufiqurokhman et al., 2023). Bentuk satuan pendidikan yang dilaksanakan oleh pemerintah guna membina potensi dalam diri manusia yang berkualitas bisa ditempuh lewat pendidikan formal maupun pendidikan nonformal (Sunarti, 2014).

Pendidikan nonformal menurut Elfa & Irmawita (2020) khususnya kegiatan yang diselenggarakan di luar pendidikan formal atau sekolah dengan tujuan mengganti, menambah, atau melengkapi pendidikan di jalur sekolah formal. Bagian dari pendidikan nasional adalah pendidikan luar sekolah yakni pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM) (Sesti & Syuraini, 2018). PKBM ialah suatu lembaga pendidikan nonformal harus mampu melaksanakan program pendidikan luar sekolah yang mencakup pendidikan kesetaraan, pemberdayaan perempuan, life skill, pendidikan anak usia dini, literasi, pendidikan kepemudaan, pelatihan keterampilan dan pelatihan, serta pendidikan luar sekolah lain yang dibutuhkan ditekankan. oleh masyarakat (Azizah & Permana, 2022; Sukmana et al., 2023; Zaifullah et al., 2023) Tujuan PKBM ialah guna memperluas kesempatan bagi anggota masyarakat, terutama mereka yang tidak bisa mengembangkan diri dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta perilaku mental yang dibutuhkan guna mencari nafkah di tempat kerja. Menurut (Febriani & Jamaris, 2022) Pelaksanaan Paket C memerlukan partisipasi aktif warga belajar dalam pelaksanaan pendidikan yang berkelanjutan.

Salah satu program PKBM adalah Pendidikan Setara Paket C. Pendidikan Kesetaraan Paket C ditujukan kepada SMA dan bersamaan dengan pembelajaran akademik tambahan serta keterampilan dengan potensi model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik, perkembangan, serta keadaan masyarakat belajar. Pada program SMA sederajat Paket C terdapat kegiatan belajar mengajar antara tutor dan warga belajar. Saat pelaksanaan pembelajaran, tutor bisa memahami materi dalam pembelajaran yang dilaksanakan. Seorang tutor yang paham dengan materi pembelajaran bisa memberikan materi pembelajaran yang baik sehingga penjelasannya sistematis, jelas, serta dapat dipahami oleh warga belajar.

Seorang tutor yang paham dengan materi pembelajaran bisa memberikan materi pembelajaran yang baik sehingga penjelasannya sistematis, jelas, serta dapat dipahami oleh warga belajar, Komunikasi interpersonal yakni hubungan komunikasi yang terjalin antara dua individu yang berada di dalam hubungan konsisten serta jelas.

Dari data hasil belajar yang didapatkan peneliti dilapangan masih banyaknya warga belajar paket c yang mendapatkan nilai hasil belajar nya di bawah rata-rata atau dibawah KKM 75 yang telah ditentukan oleh PKBM Farilla Ilmi. Berikut tabel rekapitulasi nilai yang tuntas dan tidak tuntas dari data yang telah peneliti dapatkan.

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Rata-Rata Raport Warga Belajar

No	Hasil Belajar Warga Belajar	Jumlah	Presentase
1	Tuntas	18	71%
2	Belum Tuntas	45	29%
	Jumlah	63	100%

Sumber: Pengelola PKBM Farilla Ilmi

Berdasarkan tabel hasil belajar warga belajar paket C yang dilihat dari nilai Rapor Semester Genap 2022 warga belajar paket C PKBM Farilla Ilmi terdapat 45 warga belajar (71%) tidak tuntas sedangkan hanya 18 warga belajar (29%) yang tuntas. Kelulusan warga belajar di lihat dari nilai rata-rata rapor yang dicapai sama ataupun besar dari KKM yang sudah ditentukan yaitu 75 (standar KKM ditentukan oleh Lembaga PKBM Farilla Ilmi). Selain itu, nilai akhir yang diperoleh warga belajar yang dinyatakan tuntas tidak jauh dari batas KKM. Berdasarkan hal tersebut disimpulkan bahwa masih banyak warga belajar dikatakan rendah jika dilihat dari nilai Rapor Semester Genap (2022) pada Program Paket C di PKBM Farilla Ilmi.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa warga belajar, berdasarkan data yang diperoleh, peneliti menduga dimana dalam menyampaikan pembelajaran tutor cenderung agak berbelit-belit, pola komunikasi tutor dan warga belajar bisa membedakan status diantara keduanya, komunikasi yang hangat serta personal (interpersonal) belum ada, hal ini yang dapat menurunkan hasil belajar serta pengetahuan belajar warga belajar dalam proses pembelajar di dalam kelas. Menurut Blom dalam (Kosilah & Septian, 2020) Hasil belajar suatu perubahan sikap yang terdiri dari tiga ranah, yakni ranah kognitif, afektif serta psikomotorik. Ranah kognitif mencakup tujuan pembelajaran yang berkaitan antara pengetahuan dan peningkatan intelektual serta keterampilan. Ranah afektif Di dalamnya terkandung tujuan pembelajaran yang menggambarkan perubahan perilaku, minat, serta nilai. Ranah psikomotor termasuk perubahan sikap yang menunjukkan warga belajar sudah memperoleh keterampilan fisik tertentu

Komunikasi yang baik harus terjadi dalam proses pembelajaran yang digunakan tutor guna meningkatkan hasil belajar warga belajarnya. Komunikasi yang baik harus terjadi dalam proses pembelajaran yang digunakan tutor guna meningkatkan hasil belajar warga belajarnya. Suatu proses pembelajaran yang bisa mendapatkan tujuan dan hasil yang baik bisa didukung dengan efektifnya komunikasi (Afriana et al., 2018). Oleh karena itu, komunikasi yang efektif dalam bidang pembelajaran yakni komunikasi interpersonal.

Menurut (Nurzaelani & Wibowo, 2015) Komunikasi interpersonal yang efektif di dalam kelas bisa meningkatkan hasil belajar bagi warga belajar selama pembelajaran. Lingkungan pergaulan yang efektif tersebut ditandai dengan ciri-ciri saling menghormati, menghargai, saling percaya serta

terbuka. Sifat stars yang dilihat tutor dalam berkomunikasi dengan warga belajar dapat lebih menumbuhkan semangat mereka untuk belajar, oleh karena itu, bisa berdampak pada hasil akademik yang baik bagi warga belajar

Berdasarkan pada hasil observasi dan data tersebut, dapat terlihat permasalahan yang telah peneliti jelaskan, dengan begitu maka peneliti tertarik meneliti lebih dalam tentang hubungan komunikasi interpersonal tutor dengan hasil belajar warga belajar paket C di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang.

METODE

Dari permasalahan yang dijelaskan oleh peneliti, penelitian ini terdapat dalam penelitian kuantitatif serta jenis penelitiannya yakni korelasional. Penelitian korelasional yang bermaksud guna mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang ada pada dua variabel serta beberapa variabel

Selanjutnya dalam penelitian ini variabel (X) yaitu Komunikasi Interpersonal serta variabel (Y) hasil belajar warga belajar paket C. berdasarkan hal tersebut penelitian ini ingin mencoba melihat hubungan antara komunikasi interpersonal tutor dengan hasil belajar warga belajar paket C PKBM Farilla Ilmi Kota Padang.

Peneliti mengambil sampel pada penelitian ini ialah sebanyak 71% yang terdapat 45 orang sampel. Teknik dalam pengambilan sampel yang dipakai yakni *stratified random sampling*. Oleh karena itu, sesuai data sampel yang akan di ambil peneliti maka digunakan dengan memanfaatkan membagikan angket atau kuisioner dalam pengambilan data untuk komunikasi interpersonal tutor menurut warga belajar paket C di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang, lalu guna pengambilan data hasil belajar warga belajar kesetaraan paket C ini langsung dengan pihak pengelola PKBM Farilla Ilmi Kota Padang.

Guna mengetahui adanya gambaran dari komunikasi interpersonal tutor dengan warga belajar serta gambaran dari hasil belajar yang dicapai warga belajar dalam pengolahan data tersebut dengan dipakai rumus persentase dan guna mengetahui hubungan komunikasi interpersonal tutor dengan hasil belajar warga belajar dipakai rumus *product moment*.

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

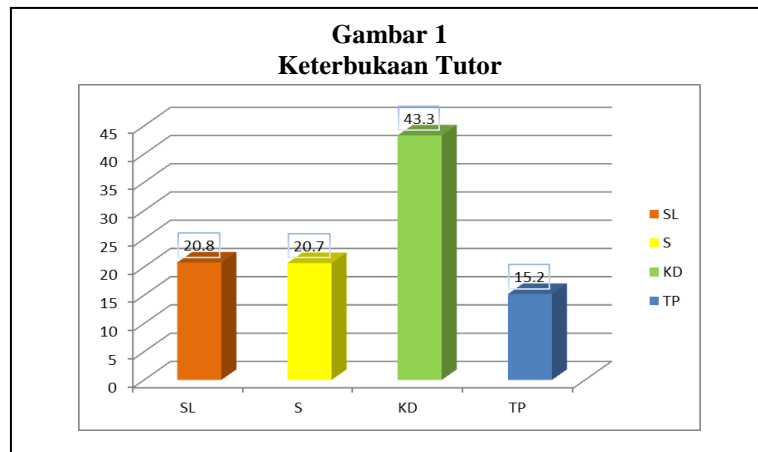
Dari data hasil penelitian yang dilakukan peneliti akan menunjukkan informasi tentang pengolahan data yang telah dikumpulkan. Sebagaimana yang sudah dijelaskan pada tujuan peneliti jika tujuan penelitian ini yakni guna menggambarkan komunikasi interpersonal dan hasil belajar serta untuk mengetahui hubungan antara komunikasi interpersonal dengan hasil belajar warga belajar Paket C di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang yang diuraikan pada hasil sebagai berikut:

Gambaran Komunikasi Interpersonal Tutor dengan Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang

Data mengenai komunikasi interpersonal Tutor Paket C PKBM Farilla Ilmi dapat dilihat dengan menyebarkan angket kepada 45 orang responden serta terdapat 29 item pernyataan, selanjutnya didapatkan hasil jawaban dari setiap responden persis seperti apa yang dialami serta dirasakan oleh responden. Beberapa aspek yang akan diteliti dalam komunikasi interpersonal ini diungkapkan melalui 5 aspek, yakni (1) *keterbukaan*, (2) *sikap kesetaraan* (3) *empati* (4) *sikap positif*, dan (5) *sikap mendukung atau suportif*.

Gambaran keterbukaan tutor dengan warga belajar

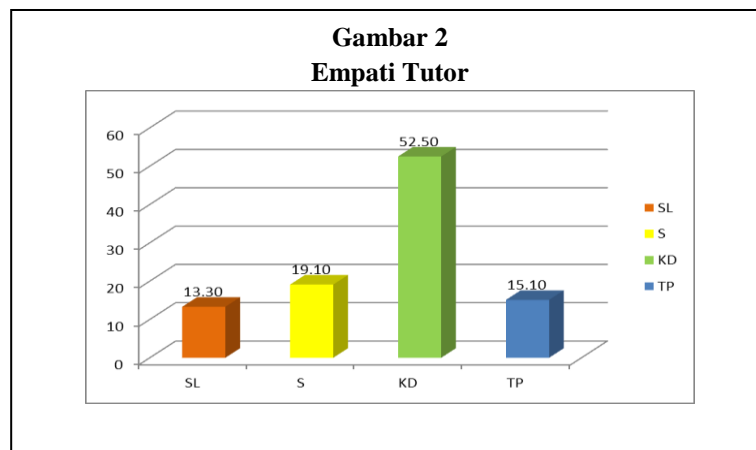
Data mengenai gambaran komunikasi interpersonal dalam aspek keterbukaan dikemukakan dengan 6 item pernyataan. Untuk menghitung persentasenya data dikelompokkan berdasarkan nilai skor dari pernyataan yang dipilih oleh responden. Hasil dari analisis data bisa dilihat dibawah ini:



Berdasarkan gambar 1 bisa diketahui bahwa komunikasi interpersonal tutor Paket C PKBM Farilla Ilmi dilihat dari segi aspek keterbukaan bisa dikatakan kurang efektif. Hal tersebut bisa terlihat dari persentase tertinggi jawaban responden memilih kadang-kadang yang dikategorikan rendah. Artinya tutor Paket C PKBM Farilla Ilmi memiliki tingkat keterbukaan yang rendah terhadap program kesetaraan Paket C.

Gambaran empati tutor dengan warga belajar

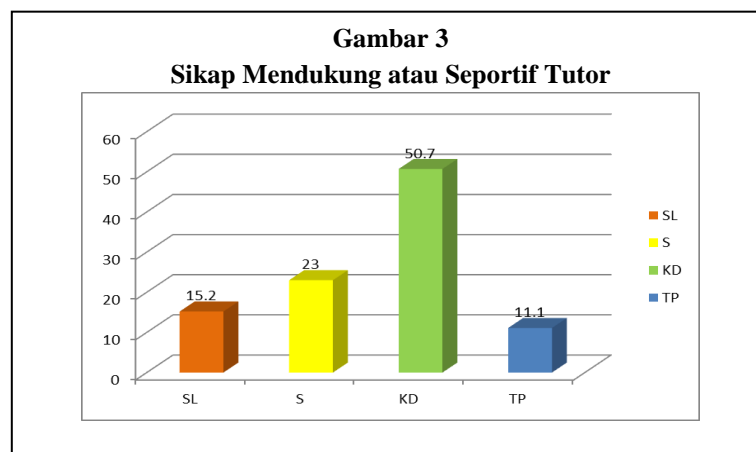
Data mengenai gambaran komunikasi interpersonal pada aspek empati dikemukakan melalui 5 item pernyataan. Untuk menghitung persentasenya data dapat dikelompokkan dari nilai skor pernyataan yang dipilih oleh responden. Hasil dari pengolahan data bisa dilihat berikut ini:



Berdasarkan gambar 2 bisa diketahui bahwa komunikasi interpersonal tutor Paket C PKBM Farilla Ilmi dilihat dari aspek empati bisa dikategorikan kurang efektif. Hal tersebut bisa terlihat dari persentase tertinggi jawaban responden memilih kadang-kadang yang dikategorikan rendah. Artinya tutor Paket C PKBM Farilla Ilmi memiliki tingkat empati yang rendah terhadap program kesetaraan Paket C.

Gambaran Sikap Mendukung Atau Suportif Tutor Dengan Warga Belajar

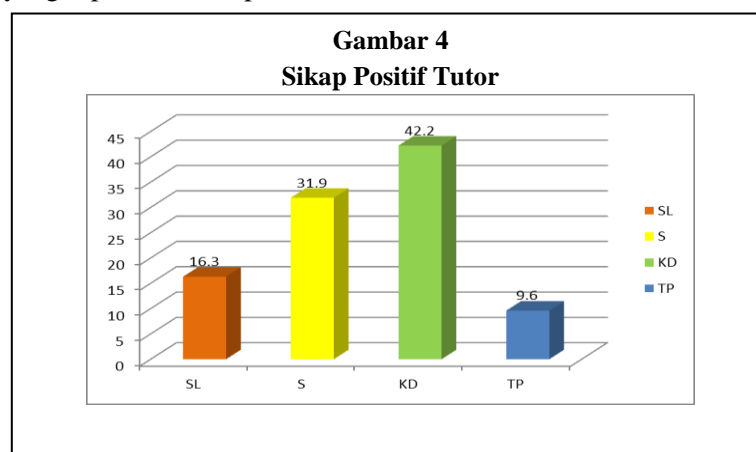
Data mengenai gambaran komunikasi interpersonal pada aspek sikap mendukung atau suportif disampaikan lewat 6 item pernyataan. Untuk menghitung persentasenya data dikelompokkan dari nilai skor pernyataan yang dipilih oleh responden. Hasil dari analisis data bisa dilihat berikut:



Berdasarkan gambar 3 bisa diketahui bahwa komunikasi interpersonal tutor Paket C PKBM Farilla Ilmi bisa dilihat pada aspek sikap mendukung atau supportif dapat dikategorikan kurang efektif, sehingga terlihat dari persentase tertinggi jawaban responden memilih kadang-kadang yang dikategorikan rendah. Artinya tutor Paket C PKBM Farilla Ilmi memiliki tingkat sikap mendukung atau supportif yang tinggi terhadap program kesetaraan Paket C.

Gambaran Sikap Positif Tutor Dengan Warga Belajar

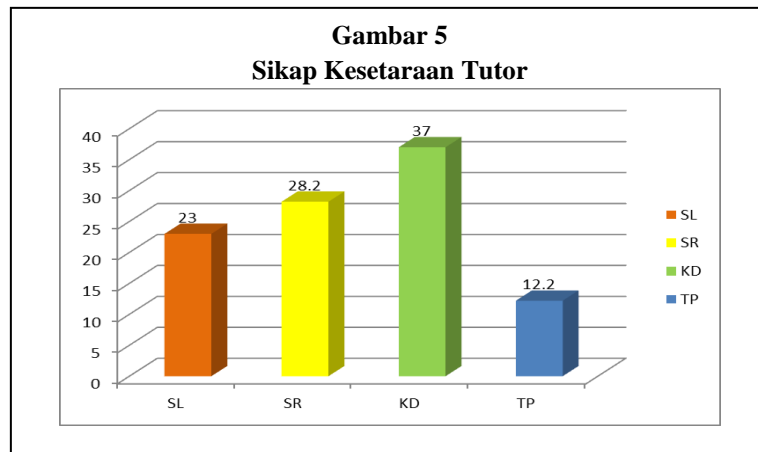
Data tentang gambaran komunikasi interpersonal pada aspek sikap positif disampaikan dengan 6 item pernyataan. Untuk menghitung persentasenya data dikelompokkan berdasarkan nilai skor dari pernyataan yang dipilih oleh responden. Hasil dari analisis data bisa dilihat dibawah ini:



Berdasarkan gambar 4 bisa diketahui bahwa komunikasi interpersonal tutor Paket C PKBM Farilla Ilmi dilihat dari aspek sikap positif bisa dikategorikan kurang efektif. Sehingga terlihat dari persentase tertinggi jawaban responden memilih kadang-kadang yang dikategorikan rendah. Artinya tutor Paket C PKBM Farilla Ilmi memiliki tingkat sikap positif yang rendah terhadap program kesetaraan Paket C.

Gambaran Sikap Kesetaraan Tutor Dengan Warga Belajar

Data mengenai gambaran komunikasi interpersonal pada aspek sikap kesetaraan disampaikan meliputi 5 item pernyataan. Untuk menghitung persentasenya data dikelompokkan berdasarkan nilai skor dari pernyataan yang dipilih oleh responden. Hasil dari pengolahan data bisa dilihat pada tabel 9 berikut:



Berdasarkan gambar 5 bisa diketahui bahwa komunikasi interpersonal tutor Paket C PKBM Farilla Ilmi dilihat pada aspek kesetaraan bisa dikategorikan kurang efektif, sehingga terlihat dari persentase tertinggi jawaban responden memilih kadang-kadang yang dikategorikan rendah. Artinya tutor Paket C PKBM Farilla Ilmi memiliki tingkat kesetaraan yang rendah terhadap program kesetaraan Paket C.

Rekapitulasi komunikasi interpersonal Tutor Paket C PKBM Farilla Ilmi Kota Padang yang terdiri dari 5 aspek, pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Rekapitulasi komunikasi interpersonal Tutor

No	Sub Variabel	Alternatif Jawaban								Ket
		SL		SR		KD		TP		
		F	%	F	%	F	%	F	%	N
1	Keterbukaan	56	124.5	56	124.4	117	260	41	91.2	45
2	Empati	30	66.7	43	95.5	118	262.3	34	75.6	45
	Sikap									
3	Mendukung atau Suportif	41	91.1	62	137.9	137	304.4	30	66.8	45
4	Sikap Positif	44	97.8	86	191.1	114	253.2	26	57.8	45
5	Kesetaraan	62	137.7	76	169	99	220.1	33	73.3	45
	Jumlah	233	517.8	323	717.9	585	1300	164	364.7	
	Rata-rata		17,9%		24,8%		44,8%		12,5%	

Berdasarkan tabel tersebut terlihat, komunikasi interpersonal tutor PKBM Farilla Ilmi yang direkap melalui 5 aspek yang diteliti, yaitu sikap keterbukaan, empati, sikap mendukung/ suportif, sikap positif serta kesetaraan. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan sebanyak 17,9% responden menjawab selalu, sebanyak 24,8% responden menjawab sering, jawaban kadang-kadang sebanyak 44,8%, serta 12,5% responden menjawab tidak pernah.

Oleh karena itu bisa disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal Tutor Paket C PKBM Farilla Ilmi Kota Padang tergolong kurang efektif, sehingga dikarenakan jawaban responden yang memilih kadang-kadang sebagai jawaban tertinggi yaitu sebanyak 44,8%

Gambaran Hasil Belajar Warga Belajar Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang

Data mengenai gambaran hasil belajar dari warga belajar pada program kesetaraan Paket C di PKBM Farilla Ilmi, yang dilihat melalui rekapitulasi nilai warga belajar Paket C PKBM Farilla Ilmi Kota Padang sebagian besar warga belajar mendapatkan nilai rata-rata di bawah KKM yaitu 75. Guna memperjelas kriteria dengan hasil belajar warga belajar Paket C PKBM Farilla Ilmi dipakai tabel distribusi dibawah ini:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

		Rata-rata			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Tuntas	34	75.6	75.6	75.6
	Tuntas	11	24.4	24.4	100.0
	Total	45	100.0	100.0	

Dari penjelasan tabel diatas bisa digambarkan tentang hasil belajar warga belajar pada program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang. Berdasarkan distribusi frekuensi yang ada di atas menunjukkan bahwa ada sebesar 24,4% dari warga belajar sudah mendapatkan nilai dengan kriteria kelulusan minimal (KKM), sementara itu ada sebesar 75,6% dari warga belajar yang belum mendapatkan nilai dari KKM yang telah ditentukan. Oleh, karena itu penjelasan yang demikian bisa di tarik kesimpulan bahwa hasil belajar warga belajar dalam program kesetaraan paket C PKBM Farilla Ilmi masih tergolong rendah.

Hubungan Komunikasi Interpersonal Tutor dengan Hasil Belajar Warga Belajar Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang

Berdasarkan penjelasan sebelumnya peneliti bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan komunikasi interpersonal tutor terhadap hasil belajar warga belajar Paket C PKBM Farilla Ilmi Kota Padang, pada hipotesis yang dijelaskan sebelumnya dinyatakan bahwa adanya terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal tutor dengan hasil belajar warga belajar kesetaraan Paket C di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang.

Analisis data untuk menguji hipotesis menggunakan rumus *product moment*. Lebih jelas bisa dilihat dalam perhitungan dibawah ini:

Tabel 4. Koefisien Korelasi Komunikasi Tutor dengan Hasil Belajar Warga Belajar

No	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	90	82	8100	6724	7380
2	99	72	9801	5184	7128
3	81	76	6561	5776	6156
4	81	70	6561	4900	5670
5	84	68	7056	4624	5712
6	83	76	6889	5776	6308
7	84	78	7056	6084	6552
8	89	82	7921	6724	7298
9	77	74	5929	5476	5698
10	83	72	6889	5184	5976
11	77	72	5929	5184	5544
12	77	72	5929	5184	5544
13	71	68	5041	4624	4828
14	67	72	4489	5184	4824
15	75	70	5625	4900	5250
16	70	72	4900	5184	5040
17	79	83	6241	6889	6557
18	76	72	5776	5184	5472
19	71	72	5041	5184	5112
20	65	70	4225	4900	4550
21	75	72	5625	5184	5400
22	73	72	5329	5184	5256
23	71	70	5041	4900	4970
24	86	80	7396	6400	6880

25	65	72	4225	5184	4680
26	67	72	4489	5184	4824
27	65	69	4225	4761	4485
28	75	72	5625	5184	5400
29	86	74	7396	5476	6364
30	67	70	4489	4900	4690
31	69	68	4761	4624	4692
32	61	74	3721	5476	4514
33	67	76	4489	5776	5092
34	64	76	4096	5776	4864
35	62	72	3844	5184	4464
36	57	76	3249	5776	4332
37	66	72	4356	5184	4752
38	53	74	2809	5476	3922
39	61	68	3721	4624	4148
40	57	78	3249	6084	4446
41	66	73	4356	5329	4818
42	63	72	3969	5184	4536
43	63	74	3969	5476	4662
44	63	68	3969	4624	4284
45	54	72	2916	5184	3888
Σ	3235	3289	237273	241003	236962

Dari tabel 4 diatas maka bisa diolah data dengan rumus product momen dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{45 \times 236962 - 3235 \times 3289}{\sqrt{\{45 \times 237273 - (3235)^2\}\{45 \times 241003 - (3289)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{10663290 - 10639915}{\sqrt{\{10677285 - (10465225)\}\{10845135 - (10817521)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{23375}{\sqrt{\{212060\}\{27624\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{23375}{\sqrt{5857945440}}$$

$$r_{xy} = \frac{23375}{76537,21}$$

$$r_{xy} = 0.3055$$

Dari analisis data korelasi product moment yang dilaksanakan didapatkan r hitung= 0,305 serta nilai tersebut telah dikonsultasikan dengan r tabel = 0,294 dengan N = 45 dari hasil dari konsultasi yang telah didapatkan r hitung > r tabel apabila berpatokan pada taraf kepercayaan 5% yaitu 0,249. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka Ho ditolak dan sebaliknya Ha diterima. sehingga, kesimpulannya adalah terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal tutor dengan hasil belajar warga belajar program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang.

Pembahasan

Sebagaimana yang sudah dikemukakan pada bagian sebelumnya. adanya hubungan antara komunikasi interpersonal tutor dengan hasil belajar warga belajar pada program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang akan dipaparkan hasil penelitian berikut ini.

Gambaran Kounikasi Interpersonal Tutor Dengan Warga Belajar Kesetaraan Paket C Di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang

Hasil dari penelitian yang dilaksanakan berdasarkan hasil analisis data yang sudah ada pada hasil rekapitulasi, bisa disimpulkan jika komunikasi interpersonal tutor dengan warga belajar kesetaraan paket C di PKBM Farilla Ilmi kota Padang bisa dikatakan masih dikategorikan rendah, Hal tersebut terbukti dari warga belajar yang telah menjadi responden pada penelitian ini lebih banyak menjawab kadang-kadang (KD)).

Menurut (Latief 2018) Komunikasi interpersonal yakni suatu penyampaian dan penerimaan pesan secara verbal atau nonverbal secara langsung di antara pengirim serta penerima pesan. Suatu komunikasi bersifat langsung jika individu satu dengan yang lain yang sedang terlibat dalam komunikasi bisa saling bertukar informasi yang ada tanpa adanya media. Adapun tujuan dari komunikasi interpersonal yakni guna peduli terhadap individu yang lain, menemukan diri sendiri, dunia luar, membangun hubungan yang harmonis, serta bisa mempengaruhi perilaku setiap individu (Husna, 2017; Kusas, 2014).

Tutor yang bertindak sebagai komunikator yang lebih aktif lebih efektif dalam mengajarkan pembelajaran kepada warga belajar jika hubungan dekat terjalin di antara mereka. Maka bisa disimpulkan komunikasi interpersonal yakni proses pengiriman serta penerimaan pesan maupun informasi yang akan disampaikan antara dua individu ataupun lebih banyak individu dimana penyampaian pesan bisa disampaikan langsung serta penerima pesan juga bisa menerima serta membalas secara langsung sehingga pada saat belajar mengajar sehingga dapat mencapai hasil yang lebih baik. Penetapan dari tujuan juga bisa didukung dengan adanya komunikasi yang efektif, yaitu komunikasi secara interpersonal.

Gambaran Hasil Belajar Warga Belajar Paket C di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang

Hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti mengambil kesimpulan jika hasil belajar warga belajar paket C di PKBM Farilla Ilmi masih banyak yang rendah pada nilai rata-rata raport tahun 2022. Dari hasil penelitian yang dilakukan kepada 45 orang sampel didapatkan sebanyak 34 orang dari warga belajar yang telah mendapatkan nilai rata-rata di bawah KKM yang telah ditetapkan dan 10 orang warga belajar yang mendapatkan nilai di atas dari KKM. Dalam proses pembelajaran, ukuran keberhasilan warga belajar dapat dilihat dari hasil belajarnya.

Menurut Sudjana (Maiyastri, 2019) juga mengemukakan hasil belajar ialah semua sikap yang dicapai oleh warga belajar sebagai hasil dari proses belajar mengajar, baik kognitif, emosional, psikomotor, disengaja atau tidak disengaja, di dalam dan di luar kelas.. Menurut Dimiyati & Mudjiono dalam (Harini & Irmawita 2022) Hasil belajar merupakan hasil interaksi selama proses pembelajaran serta kemampuan peserta didik melakukan kegiatan untuk mengubah perilaku, pengetahuan, serta keterampilan warga belajar guna mencapai tujuan yang diinginkan. Pendidikan serta pengajaran bisa dinyatakan berhasil apabila para warga belajar telah melakukan berbagai perubahan seperti kegiatan pembelajaran yang telah diikuti pada kegiatannya dan program-program yang telah disiapkan tutor selama mengajar (Dimiyati & Mudjiono, 2015; Rohmah, 2017).

Oleh, sebab itu semakin baik komunikasi interpersonal tutor dengan warga kesetaraan paket C jadi akan semakin baik juga hasil belajar yang dicapai oleh warga belajar. sehingga bisa disimpulkan bahwa hasil dari belajar menunjukkan bahwa nilai yang telah didapatkan warga belajar Paket C masih termasuk rendah, hal ini bisa dilihat dari 45 warga belajar yang belum tercapainya batas KKM yang telah ditentukan yaitu 75 serta terdapat 34 orang warga belajar yang mencapai KKM tersebut.

Hubungan Komunikasi Interpersonal Tutor dengan Hasil Belajar Warga Belajar Paket C di PKBM Farilla Ilmi Kota Padang

Hasil dalam penelitian ini telah menunjukkan bahwa adanya terdapat hubungan di antara komunikasi interpersonal tutor dengan hasil belajar paket C di PKBM Farilla Ilmi, karena r hitung $>$ r tabel. Dari analisis tersebut menunjukkan komunikasi interpersonal tutor itu berhubungan dengan hasil belajar paket C di PKBM Farilla Ilmi kota Padang. Ketika tutor memiliki komunikasi Impersonal yang sangat baik, maka hasil dari belajar yang didapatkan oleh warga belajar juga akan lebih baik, begitu sebaliknya ketika komunikasi yang dimiliki tutor itu kurang baik maka hasil belajar warga belajar akan berdampak kurang baik atau hasil belajar warga belajar akan rendah. Oleh karena itu bisa disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal dari tutor mempunyai hubungan yang signifikan dengan hasil belajar dari warga belajar.

Hasil analisis data yang dilakukan maka bisa didapatkan r hitung = 0,305 lalu nilai tersebut dikonsultasikan dengan r tabel = 0,294 dengan $N = 45$ dari hasil konsultasi tersebut didapatkan r hitung $>$ r tabel apabila berpatokan pada taraf dari kepercayaan 5% yaitu 0,249. Apabila r hitung lebih besar dari r tabel maka H_0 ditolak dan juga sebaliknya H_a diterima. sehingga, kesimpulannya adalah adanya hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal dari tutor dengan hasil belajar dari warga belajar. Karena komunikasi antarpribadi yakni salah satu faktor diluar diri individu yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar dari warga belajar, hal itu bisa lebih meningkatkan hasil belajar warga belajar.

Menurut Hasibuan dalam (Zulmi & Setiawati 2022;179) berpendapat Komunikasi yakni kegiatan dari manusia guna menginformasikan dan menbagikan pesan, berita, informasi, pengetahuan, nilai-nilai kepada individu lain, pemikiran dalam rangka meningkatkan hasil belajar dari orang yang diajak berkomunikasi, terus menerus sehingga apa yang dikatakan menjadi milik bersama. Karena komunikasi antarpribadi yakni salah satu faktor diluar diri individu yang sangat mempengaruhi hasil belajar warga belajar utama, hal itu bisa lebih meningkatkan hasil belajar warga belajar. Jadi apabila komunikasi interpersonal dari tutor terkomunikasikan dengan baik, jadi hasil belajar dari warga belajar dapat meningkat.

Berdasarkan paparan yang dijelaskan diatas maka bisa disimpulkan bahwa komunikasi interpersonal tutor yang baik dan efektif mampu meningkatkan hasil belajar warga belajar, sehingga komunikasi interpersonal menjadi faktor eksternal dalam meningkatkan hasil belajar warga belajar..

KESIMPULAN

Dari beberapa pengolahan data yang telah dilakukan peneliti dalam penelitian serta pembahasan diatas penelitian mengenai hubungan komunikasi interpersonal tutor dengan hasil belajar warga belajar paket C PKBM Farilla Ilmi Kota Padang, maka bisa ditarik kesimpulan yaitu: (1) Komunikasi interpersonal tutor dengan warga belajar paket C PKBM Farilla Ilmi kurang efektif. Hal ini dibuktikan dari rendahnya tingkat keterbukaan, empati, sikap mendukung (suportif), kesetaraan dan juga sikap positif; (2) Berdasarkan pada analisis data diketahui gambaran hasil belajar warga belajar Paket C PKBM Farilla Ilmi tergolong masih rendah. Hal ini dibuktikan dari 45 warga belajar yang menjadi sampel penelitian, hanya 10 orang yang mendapatkan nilai diatas KKM serta 34 orang yang di bawah KKM; (3) Terdapatnya hubungan yang signifikan antara komunikasi interpersonal tutor terhadap Hasil Belajar Paket C di PKBM Farilla ILMi Kota Padang. Hal ini dipengaruhi oleh komunikasi interpersonal masih kurang efektif/belum maksimal bisa mengakibatkan rendahnya hasil belajar warga belajar PKBM Farilla Ilmi Kota Padang

DAFTAR RUJUKAN

- Afriana, R., Wisroni, W., & Setiawati, S. (2018). Hubungan Komunikasi Interpersonal Tutor dengan Hasil Belajar Bahasa Inggris Paket B Kelas VIII di PKBM Sakido. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(1), 104. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v1i1.9010>

- Ahmad, I. (2016). *Buku Ajar Mata Kuliah Wajib Umum Pendidikan Kewarganegaraan*. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- Anggrestu Harini, C., & Irmawita, I. (2022). Hubungan antara Kompetensi Profesional dengan Hasil Belajar Keterampilan pada Kegiatan Ekstrakurikuler. *Jurnal Family Education*, 2(2), 117–126. <https://doi.org/10.24036/jfe.v2i2.48>
- Azizah, A., & Permana, H. (2022). Peran Community Learning Center dalam Meningkatkan Budaya Literasi di Taman Bacaan Masyarakat Kolong Ciputat. *Jurnal Edumaspul*, 6(1).
- Dimiyati, D., & Mudjiono, M. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Elfa, E., & Irmawita, I. (2020). The Relationship Between Instructors' Teaching Skills and The Learning Outcomes of The Learning Community at PKBM Surya Padang. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 8(4). <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v8i4.110102>
- Febriani, W., & Jamaris, J. (2022). The Relationship Between the Tutor's Learning Method with the Activity of the Learners Package C in PKBM Pratama, Pancung Soal District, Pesisir Selatan. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 10(2).
- Husna, N. (2017). Dampak Media Sosial terhadap Komunikasi Interpersonal Pustakawan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. *LIBRIA*, 9(2).
- Kosilah, K., & Septian, S. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(6).
- Kusas, M. (2014). Hubungan Empati dan Komunikasi Interpersonal dengan Kualitas Hidup. *Jurnal Psikostudia Universitas Mulawarman*, 3(1).
- Latief, H. M. (2018). *Hubungan antara Komunikasi Interpersonal dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMA N 1 Sentolo*.
- Maiyastri, W. (2019). *Description of Instructor Professional Competence in English Language Courses At the Bec Educational Institution in. 2013*. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v2i2.100557>
- Mubasyaroh. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) Da'I Melalui Pelatihan Dalam Pengembangan Dakwah Islam. *Jurnal Manajemen Dakwah*, 1(1), 41–57. journal.stainkudus.ac.id/index.php/tadbir/article/.../1906
- Nurzaelani, M. M., & Wibowo, S. (2015). Hubungan antara Kecerdasan Logis-Matematis dan Komunikasi Interpersonal dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 4(1).
- Rohmah, A. N. (2017). Belajar dan Pembelajaran (Pendidikan Dasar). *CENDEKIA*, 09(02).
- Sesti, J., & Syuraini, S. (2018). Gambaran Motivasi Warga Belajar Mengikuti Pelatihan Menjahit di PKBM Nurul Hidayah Kecamatan Kamang Magek Kabupaten Agam. *SPEKTRUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 6(4).
- Sukmana, C., Lutfiansyah, D. Y., Purnomo, & Sulistiono, E. (2023). Perencanaan Pendampingan Mutu Lembaga PKBM di Kota Cimahi. *Abdimas Siliwang*, 6(3).
- Sunarti, V. (2014). Peranan Pendidikan Luar Sekolah dalam Rangka Mitigasi Bencana. *Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 2(2). <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v2i2.5044>
- Taufiqurokhman, Taufiqurokhman, Satispi, E., Murod, M., Izzatusholekha, I., Andriansyah, A., & Samude, A. A. (2023). Kebijakan Pemerintah Memajukan Kualitas Sumber Daya Manusia Unggul. *SWATANTRA*, XX(2).
- Ulfah, U., & Arifudin, O. (2022). Peran Guru dalam Upaya Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar (JAA)*, 3(1).
- Zaifullah, Cikka, H., Kahar, M. I., Ismail, M. J., & Iskadar, I. (2023). Peran Pusat Kegiatan Belajar

Masyarakat (PKBM) dalam Penyelenggaraan Pendidikan Nonformal di Era Society 5.0.
INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research, 3(2).

Zulmi, H., & Setiawati, S. (2022). The Relationship Between Interpersonal Ommunication Instructors with Learners' Participation in the Dance Training Program at LKP Sanggar Permata Hati Padang City. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 10(2).
<https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v10i2.114946>